

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh penulis maka dapat disimpulkan kesimpulan sebagai berikut :

1. PT. Len Industri (Persero) Bandung ini melakukan jenis persediaan dengan metode persediaan yaitu *Fluctuation stock*, *Anticipation stock*, *Lot-Size inventory*, dan *Pipeline inventory*. Tetapi dari pihak PT. Len Industri (Persero) kurang puas dengan perhitungan persediaan bahan baku *solar module* maupun dengan metode yang digunakan saat ini. Karena perhitungan dan metode yang digunakan pada PT. Len Industri (Persero) belum efisien, atau bisa juga dikatakan belum bisa meminimumkan biaya persediaan.
2. Berdasarkan hasil penelitian yang telah di analisis oleh penulis pada PT. Len Industri (Persero) bahwa metode analisis ABC mengelompokkan barang ke dalam 3 kelompok yaitu :
 - a. Kelompok A yaitu monocrystalline cell dan low iron tempered glass mewakili sekitar 20% dari 100% total barang, dan memerlukan total nilai dana sekitar 61,72% dari 100% total nilai dana.

- b. Kelompok B yaitu bus ribbon, junction box, dan silicon sealant mewakili sekitar 60% dari 100% total barang, dan memerlukan total nilai dana sekitar 24,94% dari 100% total nilai dana.
- c. Kelompok C yaitu EVA Film, TPT/TPE Backsheets, string ribbon, aluminium frame, dan dus SHS mewakili sekitar 20% dari 100% total barang, dan memerlukan total nilai dana sekitar 13,34% dari 100% total nilai dana.

Menurut metode ABC yang telah dihitung jika perusahaan menggunakan metode ABC ini dalam pengendalian persediaan bahan baku *solar module* maka dapat meminimumkan biaya sekitar 3,2%.

3. Berdasarkan hasil penelitian yang telah di analisis oleh penulis pada PT. LEN Industri (Persero) Bandung bahwa analisis metode EOQ menghasilkan efisiensi biaya persediaan bahan baku *solar module* sebesar Rp. 16.560.000. Jika dibulatkan dalam bentuk persentase sebesar 3,2%.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil dari keseluruhan penelitian yang telah di analisis penulis maka penulis memberi saran yaitu sebagai berikut :

1. PT. Len Industri (Persero) harus memperhitungkan besar kecilnya biaya yang dibutuhkan untuk pengendalian persediaan bahan baku *solar module* sedemikian rupa dengan metode yang tepat. Agar perusahaan tidak mengalami kerugian dan perusahaan bisa mengetahui bahan baku

apa yang kira-kira butuh perhatian khusus dan mana bahan baku yang tidak terlalu membutuhkan perhatian khusus. Sehingga perusahaan dapat meminimumkan biaya dalam pengawasan persediaan bahan baku *solar module* tersebut.

2. PT. Len Industri (Persero) juga sebaiknya melakukan pengawasan persediaan bahan baku *solar module* dengan menggunakan metode ABC, atau pengklasifikasian barang atau pengelompokkan barang dilihat dari nilai total dana penyerapan per tahun dan dilihat dari bahan baku mana yang harus di prioritaskan.
3. PT. LEN Industri (Persero) Bandung sebaiknya melakukan pengawasan persediaan bahan baku *solar module* dengan menggunakan metode EOQ (*Economic Order Quantity*) untuk meminimumkan biaya persediaan bahan baku agar lebih optimal dan lebih efisien.